

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian yaitu di pusat perbelanjaan, toko swalayan, dan pasar rakyat yang terletak di Kecamatan Cilandak, Kota Jakarta Selatan. Dan waktu penelitian yang berlangsung selama 3 bulan (Maret 2022-Mei 2022).

3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode kualitatif menurut Sugiyono sebagaimana yang telah dikutip oleh Siyoto dan Ali (2015:29-30) penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Sedangkan menurut Creswell (2010:4) metode kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi atau memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif ialah karena peneliti ingin menggambarkan keadaan di lapangan secara langsung dengan teliti dan lebih mendalam serta peneliti ingin membahas fenomena secara mendalam terkait partisipasi masyarakat dalam kebijakan penggunaan kantong belanja ramah lingkungan di Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan.

3.3. Teknik Penentuan Informan

Penggunaan teknik penentuan informan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* dimana dalam penentuan informan melalui pertimbangan-pertimbangan tertentu. Dalam teknik *purposive sampling* peneliti mempunyai klasifikasi atau ciri-ciri dalam penentuan informan yang akan dimintai sumber data atau keterangan. Misalnya seseorang atau sekelompok orang yang bekerja dalam

bidang yang sesuai dengan apa yang diteliti maupun seseorang yang dianggap paling mengerti mengenai hasil yang diharapkan oleh peneliti.

Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yang termasuk informan pertama yaitu Kepala Seksi Peran Serta Masyarakat dan Penataan Hukum Suku Dinas Lingkungan Hidup Kota Administrasi Jakarta Selatan yang mempunyai tugas untuk melaksanakan pengembangan peran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan dan kebersihan di Jakarta Selatan, kedua yaitu Kepala Seksi Pengawasan dan Pengendalian Dampak Lingkungan dan Kebersihan Suku Dinas Lingkungan Hidup sebagai yang mengawasi berlangsungnya kebijakan kewajiban penggunaan KBRL. Selanjutnya masyarakat atau pembeli, maksud disini yaitu masyarakat yang keluar berbelanja dan membawa kantong belanja sendiri sebagai bentuk kepatuhan terhadap kebijakan kewajiban penggunaan KBRL, dan yang terakhir yaitu pihak pengelola pusat perbelanjaan, toko swalayan maupun pasar tradisional yang merupakan sebagai seseorang yang mengatur masyarakat untuk tidak menggunakan kantong plastik dan sebagai perpanjangan tangan dari Pemerintah ke masyarakat. Sehingga informan tersebut dirasa cocok dengan kualifikasi peneliti dan menjadi sumber penting untuk melakukan wawancara.

Tabel 3. 1
Informan Penelitian

No.	Informan Penelitian	Kode Informan
1.	Kepala Seksi Peran Serta Masyarakat dan Penataan Hukum Sudin LH Jaksel	I ₁
2.	Kepala Seksi Pengawasan dan Pengendalian Dampak Lingkungan dan Kebersihan Sudin LH Jaksel	I ₂
3.	Masyarakat	I ₃
4.	Masyarakat	I ₄
5.	Masyarakat	I ₅
6.	Kepala Pengelola King Mart	I ₆
7.	Kepala Pengelola Pasar Pondok Labu	I ₇

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus serta tujuan penelitian. Peneliti melakukan penelitian secara langsung melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Untuk melakukan pengumpulan data, maka digunakan teknik pengumpulan data dengan beberapa cara antara lain:

1. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur dilakukan dengan informan sebagai sumber data serta untuk menggali informasi mengenai fokus penelitian dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun atau ditentukan oleh peneliti. Pedoman wawancara yang disusun oleh peneliti berdasarkan indikator partisipasi masyarakat yang dicetuskan oleh Marschall yaitu adanya suatu kelompok untuk menampung partisipasi masyarakat, kemampuan masyarakat terlibat dalam proses, adanya kegiatan masyarakat untuk menyampaikan pendapat.

Tabel 3. 2

Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Adanya suatu kelompok untuk menampung partisipasi masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang telah dilakukan oleh Pemerintah untuk menarik partisipasi masyarakat dalam penggunaan kantong belanja ramah lingkungan? 2. Bagaimanakah bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Sudin LH Jaksel terkait kebijakan kewajiban penggunaan kantong belanja ramah lingkungan? 3. Apakah sosialisasi yang diberikan oleh Pemerintah sudah dapat diterima dengan baik?
2.	Kemampuan masyarakat terlibat dalam proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah masyarakat ikut terlibat proses dalam kebijakan penggunaan kewajiban kantong belanja ramah lingkungan? 2. Apakah masyarakat ikut berpartisipasi aktif dalam

		<p>penerapan kebijakan kewajiban penggunaan kantong belanja ramah lingkungan?</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Bagaimana sikap masyarakat mengetahui peraturan bahwa saat ini telah diberlakukan penggunaan kantong belanja ramah lingkungan? 4. Faktor pendorong apa yang menyebabkan masyarakat mau ikut berpartisipasi dalam kebijakan kewajiban penggunaan kantong belanja ramah lingkungan? 5. Bagaimana pendapat masyarakat jika kantong plastik dibatasi dan dilarang penggunaannya? 6. Masyarakat lebih sering menggunakan kantong belanja ramah lingkungan saat berbelanja atau membeli kantong plastik dari toko tersebut karena harga yang relatif murah?
3.	Adanya kegiatan masyarakat untuk menyampaikan pendapat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah masyarakat diberikan kebebasan dalam menyampaikan pendapat terkait kebijakan kewajiban penggunaan kantong belanja ramah lingkungan? 2. Apa hambatan dalam membentuk rasa tanggung jawab yang ada pada diri setiap masyarakat dalam penerapan kebijakan kewajiban penggunaan kantong belanja ramah lingkungan? 3. Bagaimana rasa tanggung jawab masyarakat dalam penerapan kebijakan kewajiban kantong belanja ramah lingkungan? 4. Bagaimanakah upaya untuk membentuk rasa tanggung jawab masyarakat dalam penerapan kebijakan kantong belanja ramah lingkungan?

		5. Apakah masyarakat mengetahui manfaat dari diterapkannya Pergub No. 142 Tahun 2019 tentang Kewajiban Penggunaan Kantong Belanja Ramah Lingkungan Pada Pusat Perbelanjaan, Toko Swalayan, dan Pasar Rakyat?
--	--	--

2. Observasi

Untuk melihat partisipasi masyarakat dalam kebijakan kewajiban penggunaan kantong belanja ramah lingkungan, dibutuhkan observasi atau pengamatan langsung yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku maupun aktivitas dari berjalannya kegiatan yang ada di pusat perbelanjaan, toko swalayan, serta pasar rakyat di Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan. Dalam observasi ini, peneliti bisa mengambil gambar maupun mencatat aktivitas-aktivitas yang ada dalam lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan data primer yaitu wawancara, diperlukan juga sumber data sekunder yang berasal dari buku, jurnal, *website* resmi pemerintah, tulisan artikel, perundang-undangan, gambar, serta dokumen elektronik seperti rekaman.

3.5. Teknik Analisa dan Uji Keabsahan Data

Proses analisa data yang dilakukan pada penelitian ini sesuai dengan teori yang dipaparkan Sugiyono (2017:216) antara lain:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimulai dari mencari informasi dari berbagai sumber yaitu dengan wawancara, pengamatan yang termasuk kedalam dokumen pribadi, gambar, foto, rekaman suara, dan sebagainya. Pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi.

2. Reduksi Data

Pada tahapan reduksi data, berarti merangkum dan memilih hal-hal yang penting yang bertujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh dalam pencarian informasi. Pada tahapan ini, fokus penelitian hanya yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam kebijakan kewajiban penggunaan kantong belanja ramah lingkungan di Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan secara singkat dan berupa teks yang bersifat naratif. Peneliti berupaya mengelompokkan dan menyajikan data sesuai dengan fokus pokok penelitian. Tujuan dari penyajian data ini yaitu agar mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi serta dapat mengetahui hasil dari penelitian ini.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan menjadi tahap akhir dalam analisis data. Peneliti menarik kesimpulan dari data-data informasi yang sudah diperoleh. Tahapan ini bertujuan untuk memperoleh hubungan, persamaan, maupun perbedaan dalam penelitian.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi. Informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumentasi. Menurut Moleong (2004) triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang dapat memanfaatkan sesuatu di luar data untuk pengecekan atau perbandingan terhadap data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi kombinasi dimana penemuan data yang berasal dari wawancara informan, situasi lapangan, dan dokumen-dokumen yang ada akan di *cross check*.